

Pengabdian Masyarakat Mandiri kepada Siswa MtsN 03 Rungkut Surabaya di Wilayah Kerja Puskesmas Medokan Ayu Surabaya

Dwi Aprilawati¹, Enny Widjajanti², Alrafi Nurreyhan Hanaputra³, Putri Ardina Maharani⁴, Andreas Rama Arkananta⁵, Danial Habri Arsyi⁶, Feby Cindi Lorenza⁷, Rachellita Pujadimarta⁸, Henry Aoyama⁹

^{1,3,5,6,7,8,9} Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

^{2,4} Puskesmas Medokan Ayu Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: DwiAprilawati

E-mail: dwiaprilawati@gmail.com .

Abstrak

HIV/AIDS merupakan salah satu permasalahan kesehatan global yang masih menjadi perhatian utama, termasuk di Indonesia. Dengan meningkatnya kesadaran di kalangan remaja, diharapkan mereka dapat menghindari faktor risiko serta menjadi agen perubahan dalam pencegahan HIV di masyarakat. Dengan adanya edukasi sejak dini di tingkat SMP serta peran puskesmas dalam deteksi dan penanganan HIV, diharapkan upaya nasional dalam menanggulangi HIV/AIDS dapat semakin efektif dan berdampak nyata bagi kesehatan masyarakat. Program penyuluhan di puskesmas juga berfokus pada pencegahan, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara penularan HIV dan pentingnya perilaku hidup sehat. Dengan adanya peran aktif puskesmas, diharapkan angka kasus HIV dapat ditekan serta stigma terhadap ODHA dapat berkurang di masyarakat (Noorhidayat, 2015). Penyuluhan mengenai “Mari Kenali HIV/AIDS bagi Remaja” dilaksanakan secara offline menggunakan media slide power point dan brosur kepada siswa MTSN 3 Surabaya, Rungkut, pada hari Rabu, 12 Maret 2025. Sebelum dan sesudah pemaparan penyuluhan, peserta dibagikan pre test dan post test kuesioner sebagai evaluasi dari pemahaman peserta mengenai HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebanyak 55 siswa dari dua kelas di kelas 8 MTSN 3 Surabaya mengikuti kegiatan ini.

Kata kunci – Health Education, Preventif, HIV, siswa MTSN 3 Surabaya, Puskesmas, PHBS

Abstrack

HIV/AIDS is one of the global health problems that is still a major concern, including in Indonesia. With increasing awareness among adolescents, it is hoped that they can avoid risk factors and become agents of change in preventing HIV in the community. With early education at the junior high school level and the role of health centers in detecting and treating HIV, it is hoped that national efforts to combat HIV/AIDS can be more effective and have a real impact on public health. The counseling program at the health center also focuses on prevention, by providing education to the community about how HIV is transmitted and the importance of healthy living behavior. With the active role of the health center, it is hoped that the number of HIV cases can be reduced and the stigma against ODHA (Patient Suffering of AIDS) can be reduced in the community (Noorhidayat, 2015). Counseling on “Let’s Get to Know HIV/AIDS for Teenagers” was carried out offline using power point slides and brochures to students of MTSN 3 Surabaya, Rungkut, on Wednesday, March 12, 2025. Before and after the counseling presentation, participants were given pre-test and post-test questionnaires as an evaluation of participants’ understanding of HIV/AIDS before and after the counseling. A total of 55 students from two classes in grade 8 of MTSN 3 Surabaya participated in this activity.

Keyword – Health Education, Preventivo, HIV, MTSN 3 Surabaya’s student , Primary helath care center, Healthy Living Behavior

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2023, terdapat 377.650 kasus HIV dan 145.037 kasus AIDS yang telah dilaporkan, kasus ini di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, dengan jumlah kasus baru yang signifikan. Padahal, menurut data dari Kemenkes di tahun 2023, kelompok orang dengan HIV (ODHIV) terbanyak adalah mereka yang berusia 25-49 tahun. Oleh karena itu, diperlukan tindakan promosi kesehatan kepada para siswa khususnya yang berada di bangku SMP/SMA sederajat untuk meningkatkan awareness akan HIV/AIDS dan pola hidup sehat untuk mencegah penularan HIV.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran krusial dalam penanganan HIV/AIDS. Puskesmas menyediakan layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) atau tes HIV sukarela, yang bertujuan untuk mendeteksi HIV sejak dini. Selain itu, puskesmas juga menyediakan layanan terapi ARV bagi ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) guna memperpanjang harapan hidup dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kegiatan penyuluhan merupakan bagian dari kegiatan promosi kesehatan yang termasuk dalam program UKM Esensial Puskesmas.

Data yang digunakan berdasarkan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) 2024 Puskesmas Medokan Ayu. Dari gap cakupan Penilaian Kerja Puskesmas tahun 2024, ada tiga yang mengalami kesenjangan gap prioritas permasalahan puskesmas yang merupakan prioritas masalah adalah sasaran penyuluhan ke sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS target tahun 2024 yang ditentukan 100% tetapi cakupan riil tahun 2024 hanya 33.3%.

Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), pemahaman tentang HIV/AIDS sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Pendidikan mengenai HIV/AIDS di SMP dapat dilakukan melalui kurikulum kesehatan, penyuluhan dari tenaga medis, serta program ekstrakurikuler yang membahas isu kesehatan reproduksi dan bahaya HIV/AIDS. Penyuluhan meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko penularan HIV, pencegahan, serta mengurangi stigma terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Tujuan dari melakukan pengabdian penyuluhan bersama anak-anak mahasiswa kedokteran Unair memberikan edukasi berfokus pada pencegahan, tentang cara penularan HIV, mendorong perubahan sikap dan perilaku positif terkait kesehatan reproduksi, pentingnya perilaku hidup sehat pada remaja khususnya kepada siswa SMP MTSN 3 Rungkut Surabaya. Dengan edukasi yang memadai, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menjaga kesehatan diri serta berperan dalam pencegahan penyebaran HIV di lingkungan mereka.

METODE

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan bersama dengan mahasiswa Kedokteran Unair yang sedang praktek kerja lapangan Puskesmas Medokan Ayu dilakukan pada tanggal 17 Februari - 1 Maret dan 10 Maret - 15 Maret 2025. Penyuluhan kesehatan "Mari Kenali HIV/AIDS bagi Remaja" kepada siswa SMP MTSN 3 Rungkut Surabaya, dilaksanakan hari Rabu tanggal 12 Maret 2025. Kegiatan pengabdian mandiri kepada masyarakat ini sebelumnya sudah disampeikan dan dikoordinir dengan puskesmas dan mahasiswa FK Unair.

Penyuluhan mengenai "Mari Kenali HIV/AIDS bagi Remaja" dilaksanakan secara *offline* menggunakan media slide power point dan brosur kepada siswa MTSN 3 Surabaya, Rungkut, Sebelum dan sesudah pemaparan penyuluhan, peserta dibagikan *pre test* dan *post test* kuesioner sebagai evaluasi dari pemahaman peserta mengenai HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum leaflet dibagikan kepada siswa dilakukan *pre - test* lebih dahulu kemudian dilakukan penyuluhan, setelah penyuluhan selesai dilakukan *post - test*, instrument yang digunakan *pre - test* dan *post - test* adalah kuesioner sebagai evaluasi dari pemahaman peserta mengenai HIV/AIDS sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebanyak 55 siswa dari dua kelas di kelas 8 MTSN 3 Surabaya

mengikuti kegiatan ini.

Tabel 1.

Hasil uji *Paired Samples T-Test* sesudah dan sebelum dilakukan penyuluhan HIV/AIDS

	Skor post-test	SD	<i>Paired t-test (p-value)</i>
Skor pre-test	57.45	19.55	0.001
Skor post-test	88.73	13.75	

Hasil uji *Paired Samples T-Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa setelah diberikan edukasi tentang HIV/AIDS. Rata-rata skor pre-test adalah 57.45 dengan standar deviasi 19.552, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 88.73 dengan standar deviasi 13.751. Nilai perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test adalah 31.273 dengan standar deviasi 20.281. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t sebesar 11.436 dengan derajat kebebasan (df) 54 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan skor tersebut signifikan. Korelasi antara skor pre-test dan post-test adalah 0.298 dengan nilai signifikansi 0.027, menunjukkan adanya hubungan yang lemah namun signifikan antara kedua skor. Besarnya efek (Cohen's d) sebesar 1.542 dan koreksi Hedges' sebesar 1.531 menunjukkan bahwa edukasi HIV/AIDS yang diberikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan pengetahuan atau sikap siswa.



Gambar 1.

Dokumentasi foto – foto Bersama saat memberikan penyuluhan bersama anak- anak dan ibu guru yang mendampingi di SD MTsN 3 Rungkut Surabaya

KESIMPULAN

Pengabdian mandiri yang dilakukan di SD MTsN 3 Rungkut Surabaya , bersama anak anak mahasiswa kedokteran FK Unair mendapat sambutan yang sangat baik dari sekolah maupun anak anak siswa yang diberikan penyuluhan dari 2 kelas dengan 55 siswa yang dipilih untuk diberikan penyuluhan hasil pre test yang terdiri dari 10 soal sekitar 26% - 44% menjawab benar , hasil post test dari 55 siswa sekitar 90% - 98% menjawab benar, dilakukan uji paired test didapatkan ada perbedaan bermakna peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan signifikansi 0.001.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Puskesmas Medokan Ayu Surabaya dan SD MTsN 3 Surabaya yang menerima dan mensupport dengan sangat baik untuk memberikan penyuluhan sebagai pengabdian mandiri bersama mahasiswa FK Unair Surabaya.

Nama Gambar

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Berek, P. A., Be, M. F., Rua, Y. M., & Anugrahini, C. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMAN 3 Atambua Nusa Tenggara Timur 2018. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 1(01), 4–13.
- Darmawansyah, Arifin, A. M., Amir, M. Y., Abadi, M. Y., & Marzuki, D. S. (2016). Penyuluhan Pencegahan Dan Penularan HIV-AIDS Pada Remaja Di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Panrita Abdi*, 1(1), 28–32.
- David, Y. B., Pongantung, H. Y., & Suparlan, M. S. (2023). Penyuluhan Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di Gereja Stasi Loang Lewoleba. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS*, 2(1), 50–56.
- Hidayah, N., Florensa, F., Seprian, D., & Turnundo, V. K. (2023). Pemberdayaan Remaja dalam Melakukan Deteksi Dini Gangguan Mental Emosional sebagai Pertolongan Pertama pada Remaja Korban Bencana dan Trauma. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8), 3228–3235.
- Janah, E. N., Zakiudin, A., & Lestari, A. M. (2019). Pencegahan HIV/AIDS melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pembentukan Kader Kesehatan Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 1, pp. 54–60).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi-ProfilKesehatan-Indonesia-2019.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.
- Kusnan, A., Eso, A., Asriati, Alifariki, L. O., & Ruslan. (2020). Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Siswi Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal of Health Sciences)*, 13(01), 88–95. <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i01.1214>.
- Latifa, A., & Purwaningsih, S. S. (2011). Peran Masyarakat Madani dalam Mengurangi Stigma dan Diskriminasi terhadap Penderita HIV & AIDS. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 6(2), 51–76.
- Martilova, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV/AIDS Di SMA N 7 Kota Pekanbaru Tahun 2018. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), 63–68.
- Nadeak, D., Agrina, & Misrawati. (2014). Efektivitas Promosi Kesehatan melalui Media Audiovisual mengenai HIV/AIDS terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal*

- Online Mahasiswa*, 1–8. Available at: <https://www.neliti.com/publications/186219/efektifitas-promosi-kesehatan-melalui-media-audiovisual-mengenai-hivaidst-terhada>.
- Nurlindawati, Kustia Anggereni, Djimmy Heru Purnomo Babo, & Tri Yunita. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Hiv/Aids Di Smks X Jakarta. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 91–96. <https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i2.250>
- Rohmatullailah, D., & Fikriyah, D. (2021). Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 2(1), 45–59.
- Samsudin, I., Desyani, N.L., Laoh, J.M., Alam, S.A., & Raule, J.H. (2024). Education to Increase Knowledge and Attitudes of Teenagers About HIV-AIDS Using Digital Storytelling Media and Leaflets at the Kalasey Agricultural Development Vocational School. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*.
- Satriawibawa, I. W. E., Dewi, K., Wati, K., & Widiastari, A. A. A. (2018). Penyuluhan Efektif Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV / AIDS pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah*, 65–71.
- Sovia, S., Suharti, S., & Daryono, D. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), 37–46. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2398>.
- Sutrasno, M. A., Yulia, N., Rumana, N. A., & Fannya, P. (2022). Literature Review Gambaran Karakteristik Pasien HIV/AIDS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 5(1), 50–59.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hiv/Aids Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*.
- UPTD Puskesmas Medokan Ayu. (2024). *Profil Puskesmas Medokan Ayu*. Pemerintah Kota Surabaya Dinas Kesehatan.
- Wahyuni, S., Niu, F., & Marlindah, M. (2021). Perbandingan Penyuluhan dan Buku Saku terhadap Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 116–122.